

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipasian. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, dan diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.¹ Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Reserch*). Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik realis tentang apa yang sedang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat ataupun lembaga pendidikan yang mana lembaga pendidikan yang dipilih adalah MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo. Pada prinsipnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah dalam masyarakat ataupun lembaga pendidikan.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

² Mardalis, *Metode Penelitian-Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 28.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti adalah MA Darul Lughah Wal Karomah Jln. Mayjen Panjaitan No. 132 Desa. Sidomukti Kec. Kraksaan Kab. Probolinggo Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena sekolah tersebut dalam naungan pesantren, yang mana di luar pesantren terdapat lembaga-lembaga yang setara dengan MA yang lebih banyak diminati oleh masyarakat di desa tersebut.

C. Subyek Penelitian

Untuk mendukung terhadap data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³ Dan juga *Purposive Sampling* adalah pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sebutan *purposive* menunjukkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencari keabsahan informasi data yang diperlukan dalam penelitian⁴.

Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang akan dijadikan informan adalah orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang peneliti butuhkan atau informan merupakan penguasa sehingga akan memudahkan peneliti mencari dan mengumpulkan informasi yang

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 300.

⁴Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 152.

dibutuhkan dan memudahkan peneliti menjelajahi obyek serta situasi lembaga yang diteliti.

Dengan demikian, sesuai dengan konteks penelitian ini peneliti akan mengambil informan yang dianggap kompeten dibidang yang akan diteliti. Berdasarkan pertimbangan tersebut informan dalam penelitian ini adalah adalah:

1. Kepala Sekolah
2. WAKA HUMAS
3. WAKA Kesiswaan
4. Tata Usaha
5. Alumni
6. Wali Murid

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi secara non-partisipatif, artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

- a. Letak lokasi penelitian.
- b. Situasi dan kondisi geografis obyek penelitian.
- c. Proses humas dengan internal (dalam lembaga) di MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.
- d. Proses humas dengan eksternal (luar lembaga) di MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang cirinya kurang diinterupsi dan arbitrer. Wawancara semacam ini menekankan perkecualian, penyimpangan,

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 70.

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli, atau perspektif tunggal.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁸

Data yang peneliti peroleh adalah mengenai:

- a. Manajemen hubungan masyarakat dalam menciptakan komunikasi internal (kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan murid, guru dengan guru, guru dengan murid dan siswa dengan siswa) di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.
- b. Manajemen hubungan masyarakat dalam menciptakan komunikasi eksternal (lembaga dengan wali murid, lembaga dengan masyarakat sekitar, lembaga dengan pemerintah dan lembaga dengan pers) di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian yang meliputi:

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 194.

- a. Profil MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo
- b. Sejarah berdirinya MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo
- c. Visi dan misi MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo
- d. Struktur organisasi MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo
- e. Data sarana dan prasarana MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo
- f. Kondisi guru MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Analisis data memiliki tujuan yaitu meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

problem penelitian dapat diuji dan dipelajari.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen hubungan masyarakat dalam menciptakan komunikasi yang baik di MA Darul Lughah Wal Karomah. Milles dan Humberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan *verification/* penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks yang bersifat naratif)

3. Verification/ penarikan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

¹⁰ Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 120.

F. Keabsahan Data¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan data dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, melalui waktu dan alat yang berbeda” sebagaimana digunakan dalam sebuah metode Kualitatif “ Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan dan pengamatan dalam hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil isi sesuatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi Sumber dilakukan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.

Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

¹¹ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Jember, *pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : STAIN Press, 2014), 48.

1. Tahap pra lapangan, artinya segala persiapan dilakukan sebelum peneliti terjun langsung dalam kegiatan penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rancangan awal penelitian yang berupa proposal penelitian.
2. Pekerjaan lapangan, artinya peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang dihasilkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter.
3. Tahap analisis dan penulisan laporan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil data yang diperoleh serta mengecek keabsahan atau kebenaran dari hasil penelitian tersebut. Setelah itu, peneliti menyajikannya dalam bentuk penulisan laporan penelitian.